

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan termasuk salah satu tolak ukur yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus segera direalisasikan melalui pendidikan terutama dalam menghadapi tuntutan abad ke-21. Arifin (2013: 39) menyatakan bahwa pendidikan adalah “Suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya”.

Model pembelajaran dalam dunia pendidikan perlu dimiliki oleh guru, karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Komalasari (2011: 57) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah “Bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru.”

Selain model pembelajaran, guru juga perlu memiliki metode pembelajaran sesuai dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai. Anwar (2018: 126) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan “Cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar”. Melalui metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan

motivasi siswa untuk belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas IV B SD Negeri 1 Pekaja terdapat beberapa permasalahan, antara lain adalah masalah prestasi belajar siswa yang masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai penilaian akhir semester (PAS) yang masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun nilai ulangan akhir semester (PAS) adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) 1 Tahun Ajaran 2018/2019**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Tuntas</b>
IPA	20	65	60,8	9
Bahasa Indonesia	20	65	62,2	9

Hasil wawancara dengan guru kelas IV B SD Negeri 1 Pekaja, diungkapkan ada beberapa masalah yang menyebabkan prestasi belajar siswa masih rendah diantaranya, yaitu: (1) Siswa terbiasa menghafal materi sehingga siswa menjadi cepat bosan dan enggan memahami isi materi. (2) Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih rendah, terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada siswa banyak siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, solusi yang dilakukan adalah melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rendahnya prestasi belajar siswa maka diperlukan suatu model pembelajaran. Hasil diskusi dengan guru kelas

IV B akan menerapkan model *Problem Based Learning* sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Model *problem based learning* dapat merangsang kemampuan berpikir kritis siswa. Tan (Rusman, 2014:229) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* merupakan “Inovasi pembelajaran karena dalam *Problem Based Learning* kemampuan berpikir kritis siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan”. Model *Problem Based Learning* akan lebih optimal apabila menggunakan variasi pembelajaran, sehingga diharapkan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton bagi siswa. Guru perlu melakukan sebuah inovasi agar penggunaan model *Problem Based Learning* lebih efektif dan optimal.

Inovasi pada penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Djamarah dan Zain (2010: 84) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah suatu metode pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan agar dapat membuktikan sendiri dari sesuatu yang dipelajarinya. Metode eksperimen dapat membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya sendiri daripada hanya menerima kata guru atau buku. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen.

Penggunaan model *Problem Based Learning* bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis serta mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Permasalahan yang diberikan kepada siswa berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Metode eksperimen dapat membantu siswa agar mudah memahami materi pelajaran dengan mengalami dan membuktikan sendiri teori-teori yang dipelajarinya. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 9 Kayanya Negeriku Melalui Model *Problem Based Learning* Menggunakan Metode Eksperimen di Kelas IV B SD Negeri 1 Pekaja”. Penelitian dilaksanakan pada tema 9 subtema 1 dan subtema 3 dengan masing-masing sub tema mengambil pembelajaran 1 dan pembelajaran 3.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” di kelas IV B SD Negeri 1 Pekaja?”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV B SD Negeri 1 Pekaja pada Tema 9 “Kayanya Negeriku” melalui model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Mendapatkan tambahan wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi belajar siswa melalui model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen.

###### b. Bagi guru

1) Meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2) Meningkatkan keterampilan dalam mengajar dengan berbagai model seperti model *Problem Based Learning* menggunakan metode eksperimen.

###### c. Bagi sekolah

Sebagai bahan peningkatan kinerja guru kedepan yang nantinya meningkatkan mutu pembelajaran.

###### d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan yang bermanfaat tentang penggunaan model pembelajaran yang ada khususnya model pembelajaran *Problem*

*Based Learning* menggunakan metode eksperimen yang diterapkan pada siswa kelas IV B tema 9.

